

KETUA DPR-GR.

PERANAN „I.A.I.N.” DAN TUGAS MAHASISWA ISLAM DALAM RANGKA PEMBANGUNAN BANGSA DAN NEGARA

Assalamualaikum Wr. Wb.

- Saudara Ketua dan Para Anggota Dewan Kurator
- Saudara Rektor dan Para Dekan
- Saudara2 Para Dosen dan Para Asisten
- Saudara2 Para Mahasiswa
- Hadlirin dan hadirat sekalian jang saja hormati !

I. PRAKATA :

Izinkanlah saja dalam DIES NATALIS KE VIII I.A.I.N. SUNAN KALIDJAGA ini, untuk menjampaikan kata sambutan, sebagai tanda turut memeriahkan dan ikut mendo'akan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, semoga Dies Natalis jang sedang berlangsung ini mendapat sukses dan berhasil baik seperti jang kita harapkan bersama.

Pertama-tama saja menjampaikan terima kasih kepada Saudara Rektor dan Warga I.A.I.N. Sunan Kalidjaga seluruhnja, jang telah berkenan memberikan kesempatan dan kehormatan untuk saja memberi kata sambutan pada Dies Natalis jang sedang diselenggarakan ini.

Kemudian dari itu, saja meminta maaf kepada Saudara Rektor dan para Warga I.A.I.N. Sunan Kalidjaga serta para hadirin sekalian, atas berhalangannja saja hadir dalam Dies Natalis ini, karena kesibukan dan banjakknja tugas-tugas jang tidak dapat saja tinggalkan.

Namun demikian, kendatipun saja tidak dapat hadir atau berhalangan, dari djauh saja selalu mendo'akan, semoga penjenggaraan Dies Natalis ini dapat berlangsung dengan baik, serta selalu mendapat Rahmat dan Kurnia serta Hidayah dan Taufiq dari Allah SWT.

Hadlirin dan hadirat jang saja hormati !

II. PENGISIAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

Kemerdekaan Indonesia jang telah kita proklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, adalah merupakan Rahmat dan Kurnia dari ILAAHI, dengan berkah perdjjuangan Rakjat Indonesia seluruhnja.

Kemerdekaan jang telah kita miliki ini, telah kita memasuki tahun jang ke 23, jang selama itu kita telah berdjjuang untuk membela, mempertahankan dan mengisinja dengan segala pengorbanan jang telah kita berikan bersama dengan tulus-ichlas.

Kemerdekaan ini harus kita isi dan kita sempurnakan dalam segala bidang hidup dan kehidupan rakyat dan bangsa kita.

Konstitusi Negara kita, UUD 1945, begitu juga *Piagam Djakarta* yang mendjuiwainja, telah membuka pintu gerbang kepada Ummat Islam Indonesia untuk mendjalankan sjari'atnja, mendjalankan 'ubudijahnja, beramal dan mengamalkan adjaran Agamanja.

Pasal 29 dari UUD 1945, memberi kesempatan dan mendjamin kepada Rakyat Indonesia seluruhnja untuk mendjalankan Agama menurut kejakinan dan kepertjajaannja masing-masing.

Dengan demikian, unsur Agama dalam Negara kita mendapat tempat yang baik untuk pemeluk-pemeluknja, yang mana antara satu dengan yang lainnja, harus selalu harga-mengharga, membina toleransi yang aktif dan positif, toleransi yang berimbang-setimbang, bukan toleransi yang negatif, yang merugikan golongan lain.

Gerbang kesempatan dan djalan kemungkinan ini, harus dipergunakan dengan tepat dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mengisi, membangun, mengembangkan dan mensji'arkannya.

Kesemuannya ini dapat kita peroleh, harus meminta perdjuaan seluruh Ummat Islam Indonesia, untuk dapat berbuat yang lebih banyak dalam mentjapai hakikat dari tjita-tjitanja, serta ditudjukan untuk perkembangan Agama dan untuk Pembangunan Bangsa dan Negara. Setiap Agama yang mendapat tempat dalam Negara dan yang sah menurut UUD 1945, dapat berkembang dan mengembangkannya.

Begitu pula Agama Islam, adalah sebagai Agama yang up to date, yang positif dan konstruktif untuk Pembangunan Bangsa dan Negara. Agama yang selaras dengan pertukaran zaman dan pederan waktu, yang berlaku untuk sepanjang masa.

Agama Islam telah menempati hati Rakyat Indonesia, mulai dari Rakyat sampai Kepala Negara kita.

Hadlirin dan hadlirat yang saja hormati!

Tudjuan dan tjita² Proklamasi 1945 adalah untuk kemerdekaan dalam arti yang hakiki, kemerdekaan rohaniyah dan djasmanijah, untuk kemakmuran, kesedjahteraan dan kebahagiaan, sebagai realisasi masyarakat adil dan makmur yang diridloi oleh Tuhan Jang Maha Esa. Rahmat dan nikmat Kemerdekaan Indonesia untuk seluruh Rakyat Indonesia.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia itu sebagai suatu realitas, maka disini terdapat unsur-unsur Demokrasi yang murni. Karena Demokrasi adalah realisasi dari pada kemartabatan manusia.

Inti dari pada Demokrasi, bahwa manusia adalah tjiptaan Tuhan Jang Maha Esa, yang mempunyai hak dan mempunyai kewadajiban, bebas berfikir dan bebas bersuara, dalam arti demokrasi yang hakiki, bahwa manusia memiliki martabat, deradjat dan harkat, sebagai fitrah manusia.

Hak dan kewadajiban inipun dapat kita lihat dalam Konstitusi kita, dituangkan dalam UUD 1945, yaitu Kedaulatan Rakyat.

Djustru karena itu, seluruh rakyat mempunyai hak dan kewadajiban untuk mengisi Kemerdekaan ini, untuk turut menjumbangkan fikiran, tenaga, berdharma-bhakti kepada Negara dan Bangsa.

Semua kita dengan segala keichlasan untuk bekerdja keras, karya njata, amal perdjuaan untuk Pembangunan Negara dan Bangsa, menudju masjarakat adil dan makmur jang diridloi oleh Tuhan Jang Maha Esa. Keadilan dan Kemakmuran ini, tidak bisa kita peroleh hanja dengan slogan², resolusi², pidato² dan demonstrasi, tetapi harus dengan bekerdja keras jang diiringi oleh keichlasan dan kedjudjuran, disamping itu kita membutuhkan tenaga skill, ketjakapan, keachlian, para sardjana dan para ahli menurut bidangnja masing² untuk pembangunan Negara dan Bangsa.

Para hadlirin dan hadlirat jang terhormat!

III. PERANAN MAHASISWA.

Negara kita adalah Negara jang sedang membangun, pembangunan dalam segala bidang, membutuhkan tenaga-tenaga ahli, tenaga-tenaga jang terdidik dan terlatih, tenaga-tenaga para sardjana dan para ahli. Maka saja mengharapakan kepada seluruh Mahasiswa Indonesia, terutama Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (I.A.I.N.) SUNAN KALIDJAGA di Jogjakarta ini, dapatlah memberikan dharma-bhaktinja dalam Pembangunan Negara dan Bangsa.

Mission Para Mahasiswa dan Para Sardjana kedusun dan kedesa perlu mendapat perhatian, karena rakyat didesa-desanya perlu kita bimbing dan kita tingkatkan daja kerdja dan modernisasi dalam bidang kehidupannja.

Karena Rakyat Indonesia, sebagian besar terdiri dari para petani, jang hiduppnja pada bidang pertanian. Sebab, Kemerdekaan ini tidak hanja untuk kota, tetapi djuga untuk dusun, desa dan seluruh pelosok Tanah Air kita.

Memang, kadang-kadang terdapat suatu kontradiksi atau paradoksol dalam realitas, kita kekurangan tenaga ahli, tenaga terdidik atau tenaga terpeladjar. Tetapi, banjak para Sardjana kita jang lulusan Akademi, Perguruan Tinggi atau Universitas, jang sampai waktu ini belum mendapat penempatan atau penampungannja.

Mengenai hal ini atau disekitar problem ini, sedang dipetjahkan oleh Pemerintah, dalam hal ini Menteri Tenaga Kerdja, bagaimana mengatasinja. Untuk ini kita turut memberikan fikiran dalam mentjari djalan guna mengatasinja.

Banjak problema jang sedang kita hadapi dan banjak masalah jang harus kita petjahkan, untuk keluar dari segala kesulitan guna kita menudju pada perbaikan dan penjempurnaan.

Insja Allah, ini semua dapat kita lalui, asalkan kita semua mau berkorban dan mau bekerdja keras dengan segala keichlasan

dan kedjudjuran untuk kepentingan Rakjat dan Negara.

Dalari hal ini, peranan para mahasiswa sangat penting dalam pembangunan Negara dan Bangsa, apalagi para mahasiswa sebagai kader bangsa dan pemegang hari depan Ummat, jang bertugas sebagai generasi penerus dari tjita-tjita Bangsa dan Negara.

Sdr. Rektor, Para Dekan, Para Dosen dan Para Mahasiswa jang terhormat !

IV. I.A.I.N. SEBAGAI LEMBAGA ILMIAH .

Tugas dari Lembaga Ilmu Pengetahuan untuk penjelidikan Kebenaran, sebagai pusat pemeliharaan, pembinaan, pembangunan dan kegiatan hidup masjarakat jang berbudaya dan sebagai wadah untuk pembentukan watak manusia jang berkarakter, bermoral, bernal dan berpribadi jang luhur, jang mempunjai tanggung jawab dalam mengenali dari nilai2 kerohanian dan kemanusiaan jang murni dan jang bersumber kepada Tuhan Jang Esa.

Ilmu Pengetahuan jang saudara2 terima dari Lembaga Ilmiah itu untuk digunakan bagi pengabdian kepada Tuhan dan untuk berbakti kepada Negara dan Bangsa. Dan sebagai mahasiswa atau manusia jang berilmu, harus dapat memberikan responsa jang tjepat dan tepat terhadap problema-problema jang timbul dan tumbuh dalam masjarakat.

Dan perlu diingat, bahwa pragmentasi dari Ilmu Pengetahuan jang kian hari kian bertambah madju berkembang pesat, maka djangan sampai Saudara2 terperosok kedalam perangkap jang hendak menjempitkan perhatian pada Ilmu, djuga djangan saudara2 meninggalkan ke'arifan dan djangan pula terdjerumus kedalam djurang dan lobang atheisme, sekularisme, internasionalisme sempit dari bikinan atau rekaan manusia jang chajali. Karena Ilmu itu sendiri tidak hanja mendjadi titik pusat masalah insani, tetapi Ilmu itu hanja merupakan kuntji pembukaan djalan dalam penempuhan mentjari Kebenaran jang hakiki. Seperti dikatakan : Knowledge is the only instrument of production, that is not subject to deminishing returns.

Oleh karena itu, hendaknja Ilmu jang saudara2 peroleh dalam Institut Agama Islam Negeri ini, harus lebih ditempa dengan Iman dan Tauhid, untuk diamalkan dan untuk disumbangkan kepada Negara dan Bangsa.

Dan perlu saja ingatkan kepada Saudara2 sekalian sebagai Pengasuh, Pembina dan Keluarga dari I.A.I.N. ini : Islam is not a religion of the mosque, but a religion of life and struggle.

Demikianlah Saudara2 Para hadirin dan hadirat sekalian sambutan saja, achirnja saja achiri dengan : Wassalamualaikum
Wr. Wb.

Ketua DPR-GR
ttd.

K.H.A. SJAICHU